BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kota Tegal, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Pajak; Pengetahuan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 di Kota Tegal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman wajib pajak mengenai ketentuan, fungsi, dan manfaat pajak, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
2. Pengaruh Pelayanan Fiskus; Pelayanan fiskus tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 di Kota Tegal. Meskipun pelayanan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan, temuan ini mengindikasikan bahwa faktor pelayanan yang diukur dalam penelitian ini mungkin bukan menjadi pendorong utama kepatuhan secara individual di kalangan wajib pajak PBB-P2 di Kota Tegal.
3. Pengaruh Sanksi Pajak; Sanksi pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 di Kota Tegal. Ini menunjukkan bahwa keberadaan dan

penegakan sanksi yang tegas dan konsisten berperan efektif sebagai alat untuk mendorong wajib pajak agar patuh dalam membayar pajak.

4. Pengaruh Tarif Pajak; Tarif pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 di Kota Tegal. Hasil ini menyiratkan bahwa besaran tarif PBB-P2 yang berlaku mungkin tidak secara langsung menjadi faktor penentu utama kepatuhan wajib pajak, atau persepsi wajib pajak terhadap tarif tersebut bersifat netral atau tidak memberatkan secara signifikan.
5. Pengaruh Simultan; Pengetahuan pajak, pelayanan fiskus, sanksi pajak, dan tarif pajak secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 di Kota Tegal. Model penelitian ini mampu menjelaskan 51,8% variasi dalam kepatuhan wajib pajak, menunjukkan bahwa keempat faktor ini memiliki kontribusi kolektif yang berarti, meskipun masih ada 48,2% variasi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah (Bakeuda Kota Tegal)

Pemerintah daerah melalui Badan Keuangan Daerah (Bakeuda) Kota Tegal disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas kegiatan sosialisasi perpajakan, khususnya yang berkaitan dengan

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Sosialisasi yang dilakukan secara rutin dan komunikatif diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kewajiban perpajakan. Selain itu, kualitas pelayanan fiskus juga perlu ditingkatkan, dengan memberikan pelayanan yang cepat, ramah, dan transparan, sehingga wajib pajak merasa lebih terbantu dan termotivasi untuk patuh. Penerapan sanksi perlu dilakukan secara tegas dan adil agar memberikan efek jera bagi wajib pajak yang tidak patuh.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti motivasi membayar pajak, peran tokoh masyarakat, persepsi keadilan pajak, atau pemanfaatan teknologi digital seperti sistem e-PBB. Selain itu, penggunaan metode penelitian campuran (*mixed methods*) juga dapat dipertimbangkan agar data yang diperoleh lebih mendalam dan hasil penelitian menjadi lebih komprehensif, baik dari sisi kuantitatif maupun kualitatif.

3. Bagi Wajib Pajak

Wajib pajak diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dalam mencari informasi serta pemahaman mengenai perpajakan, terutama berkaitan dengan PBB-P2. Kepatuhan dalam membayar pajak

sebaiknya tidak semata-mata didasarkan pada rasa takut terhadap sanksi, tetapi lebih pada kesadaran bahwa pajak merupakan kontribusi penting dalam mendukung pembangunan daerah. Dengan adanya pemahaman yang baik, diharapkan kepatuhan wajib pajak akan tumbuh secara sukarela dan berkelanjutan.